

## 1. LATAR BELAKANG

Penyuntingan gambar dalam film merupakan sebuah proses pengorganisasian atau penataan peristiwa, baik yang ada dalam elemen gambar maupun suara, dengan tujuan membentuk sebuah cerita/gagasan yang utuh. Penyuntingan gambar sendiri berbicara mengenai bagaimana peristiwa ditata dan disusun, sehingga sebuah gagasan dapat tersampaikan dengan lebih jelas kepada penonton (Bordwell & Thompson, 2017).

Permasalahan hubungan antar beda etnis masih sering terjadi di kehidupan masyarakat terutama di Indonesia. Hal ini menyebabkan masih adanya keterbatasan hubungan yang akan direalisasikan dalam sebuah film pendek fiksi berjudul “Dua Harapan”. Dalam proyek tugas akhir ini, penulis berperan sebagai penyunting gambar untuk menyampaikan dramatisasi cerita kepada penonton.

Oleh karena itu, penulis sebagai penyunting gambar akan menerapkan teknik-teknik ritme penyuntingan gambar untuk menyampaikan emosi karakter dalam sebuah naratif film melalui ketegangan konflik keluarga Jocelyn terhadap keterbatasan karakter Aldi dalam menghadapi masalahnya yang akan disusun setiap *shot per shot* oleh penyunting gambar.

Penerapan ritme *editing* dalam film pendek Dua Harapan nantinya dapat berupa pembahasan *pacing*, *timing* dan *emotional rhythm* dalam sebuah adegan atau sekuens dalam film. Penyunting gambar dapat menentukan kecepatan narasi serta dramatisasi melalui teknik ritme *editing* dalam film ini, untuk mendukung emosi pada karakter melalui penerapan ritme *editing*. Penulis harus mampu memilih gambar yang tepat dan mengatur urutan gambar dengan baik.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

## **1.1. RUMUSAN MASALAH**

Bagaimana penerapan ritme *editing* dalam membangun dramatisasi pada film pendek Dua Harapan? Pembahasan skripsi ini akan dibatasi pada *scene* 6 & 7.

## **1.2. TUJUAN PENELITIAN**

Skripsi ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah mengenai bagaimana mengetahui penerapan ritme *editing* dalam membangun dramatisasi serta untuk mengeksplorasi teknik-teknik ritme *editing* yang dapat digunakan untuk membangun dramatisasi pada film pendek Dua Harapan.

